

Surat Kabar : Republika

Tgl/Bln/Thn : 16 Juni 2012

Subyek : Sampah

Halaman : 8

Warga Sumurbatu Tutup Akses Truk Sampah

BEKASI — Warga sekitar tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Sumurbatu, Kota Bekasi, menutup akses jalan truk sampah milik pemerintah setempat yang menuju Zona IV, Jumat (15/6). "Kami mendesak pemerintah segera menghentikan pembuangan dan merapikan sampah di Zona IV karena sudah terlalu penuh," ujar perwakilan warga setempat, Sahri, di sela aksi.

Desakan tersebut disampaikan sekitar 30 warga dengan

menutup akses jalan utama lintasan truk sampah Dinas Kebersihan Kota Bekasi menuju arah Zona IV di bagian barat TPA Sumurbatu. Penutupan menggunakan sepeda motor, kayu, dan gerobak sampah.

Akibatnya, lebih dari 15 truk sampah mengantre di pintu masuk TPA Sumurbatu, Kecamatan Bantargebang, sejak pukul 07.30 WIB. "Saat ini sampah Zona IV sudah terlalu penuh dengan tinggi 30 meter. Idealnya 15 meter."

Menurut dia, sebanyak 200

kepala keluarga di RT03 RW03 Kecamatan Bantargebang adalah warga yang merasa sangat dirugikan. Selain mengancam keselamatan, air dari tumpukan sampah tersebut telah merusak kualitas air tanah.

"Air sumur kami sudah berwarna kuning dan tidak layak pakai. Selama ini kita pakai air isi ulang untuk konsumsi keluarga. Untuk mencuci baju kami masih pakai air tanah yang tercampur air lindi," katanya.

■ antara ed: burhanuddin bella